

# BERBAGAI TIPE PENGIKUT MESIAS

Midrash Shabat, Lukas 9:57-62

Nats: Mat 13:23

Banyak orang yang ingin menjadi murid Yahshua dan mengikuti kemanapun Dia pergi, namun mereka memiliki motifasi yang berbeda-beda. Terkadang berbagai motifasi yang berbeda menjadi batu sandungan untuk menjadi murid sejati. Mesias menuntut komitmen para murid untuk setia dan sungguh mendengar perkataan-Nya. Ini disimbolisasikan dengan kalimat, *"Tidak ada seorangpun yang meletakkan tangannya untuk membajak lalu melihat kebelakang, menjadi layak bagi Malkut YHWH"*. Ada beberapa tipe pengikut Mesias dengan landasan motifasi yang berbeda, sbb:

➤ *Tipe "Pencari Roti"* [Yokh 6:25-26]

Mereka bukan mencari "muzizat", bukan pula mencari "kehendak Elohim", melainkan mencari makanan yang dapat mengenyangkan perut mereka. Tipe seperti ini memiliki kelemahan yang sangat besar, yaitu mudah berpaling dari pengajaran Mesias karena tidak dapat mengikuti ajaran yang keras [Yoh 6:60]

➤ *Tipe "Pencari Bukti"* [Yokh 20:24-25]

Thomas Didimus tidak percaya bahwa Yahshua telah bangkit dari alam maut dan belum puas jika belum mencucukkan tangannya pada tangan Yahshua yang berlubang paku. Prinsipnya, *"intelligo ut credam"* [aku mengerti untuk percaya, Latin]. Tipe seperti ini kerap ditemui dikalangan kaum terpelajar, sarjana atau cendekiawan.

➤ *Tipe "Pembela Tuhan"* [Yokh 18:10-11]

Kefa [Petrus] tidak menerima ketika Yahshua di tangkap oleh prajurit Roma, sehingga dia mengambil pedang dan memutus telinga Malkhus. Kefa hendak membela Tu[h]an!! Tipe seperti ini berani mengorbankan jiwa dan raga untuk mempertahankan keyakinannya. Namun tipe seperti ini sebenarnya labil. Terbukti Kefa sempat menyangkal bahwa dirinya adalah pengikut Yahshua, karena takut di hukum [Mat 26:69-75]

➤ *Tipe "Pengkhianat"* [Mat 26:14-15]

Karena tergiur tiga puluh keping perak, Yahuda harus menyerahkan Yahshua kepada Sanhendrin. Pergaulannya bertahun-tahun dengan Mesias tidak menimbulkan kecintaan dan ketaatan melainkan penipuan dan kejahatan.

➤ *Tipe "Pendengar Firman"* [Mat 13:19]

Mereka suka mendengar Firman yang baik, membangun, menegur, namun tidak ada keinginan untuk melakukan dan berpuas diri dengan apa yang sudah diketahui.

➤ *Tipe "Euphoria"* [Mat 13:20]

Mereka begitu bersemangat menghadiri pertemuan ibadah, mendengar ajaran, melakukan berbagai kegiatan ibadah. Namun tidak berakar didalam Firman, sehingga kesulitan duniawi, penindasan segera menjadikannya murtad

➤ *Tipe "Bonsai"* [Mat 13:22]

Kekayaan dan kekuatiran duniawi, menghimpit Firman yang telah didengar, sehingga tidak ada pertumbuhan rohani dan mudah dikalahkan oleh berbagai persoalan.

➤ *Tipe "Pendengar dan Pelaku Firman"* [Mat 13:23]

Mendengar saja tidak cukup, harus diiringi dengan PENGERTIAN/PEMAHAMAN. Mendengar yang diiringi pemahaman, akan mendorong perbuatan. Perbuatan yang dihasilkan dari mendengar dan memahami adalah buah-buah perbuatan yaitu kebajikan, kesalehan, pengampunan, pengendalian diri, dll.

Tipe yang terakhir adalah tipe yang dikehendaki oleh Mesias. Dalam ha Brit ha Khadasha dituliskan, *We hannizra al hakhelqa ha tova hu ha shomea et ha davar umitvonen bo we*

*osye pri tevua we noten ze mea searim we ze shishim shearim we ze shelosim searim.* Shomea dan Tevunah merupakan prasarat untuk dapat melakukan Firman Yahweh. Pengajaran atau Kotbah yang tidak dilandasi tevunah akan menghasilkan pengajaran atau kotbah yang dangkal dan hiburan belaka.

Ada tiga hal penting yang harus diminta kepada Elohim Yahweh: KHOKMAH [Hikmat], BINAH/TEVUNAH [Pengertian/Pemahaman], DAAT [Pengetahuan]. Dalam Amsal 24:3-4 dikatakan, "*be khokmah yibanne bayit uvitvonah yitkkonan ubedaat hadarim yimallu kol hon yaqar wenaim*". Ketiganya akan memperkaya dan menyempurnakan EMUNAH [Iman]. Iman tanpa Binah, Khokmah dan Daat, adalah iman buta dan tidak akan menghasilkan perbuatan yang mulia.

Bagaimana agar kita memiliki khokmah, binah dan daat, sehingga Firman yang kita dengar dapat dipahami dan bermanfaat? Mintalaah kepada Yahweh, seperti Shalomo meminta Hikmat [1 Raj 3:9]. Dimanakah posisi kita sebagai murid Mesias? Marilah kita menjadi murid yang baik [Talmid Tova] yang selalu mendengar dan mengerti Firman-Nya sehingga menghasilkan perbuatan yang baik [asyot tova] yaitu yang dikehendaki Elohim Yahweh.

